

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam (PAI) ialah perencanaan yang dilakukan secara sadar untuk memberikan bimbingan, latihan serta pengajaran kepada peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran agama Islam, memahami apa yang ada didalamnya, menghayati serta meyakinkannya.<sup>1</sup> Di setiap lembaga pendidikan formal pendidikan agama Islam harus dimasukkan ke dalam kurikulum. Ini disebabkan kehidupan beragama merupakan sebuah dimensi yang harus diwujudkan. Tujuan atau visi dibalik kenapa ajaran agama diajarkan kepada manusia yang hidup di dunia, hal tersebut untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Maka dari itu pendidikan agama Islam tidak terlepas dari tuntunan agama. Selain memiliki tujuan agar manusia bertakwa kepada Allah SWT, tujuan yang lainnya adalah agar dapat menjadi manusia yang memiliki kejujuran dalam setiap langkah, adil kepada sesama, peduli kepada sesama, memiliki hubungan sosial yang baik, mempunyai budi pekerti yang bagus dan lain sebagainya.

Pendidikan agama Islam ini lebih menekankan untuk membentuk sebuah kebiasaan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama.<sup>2</sup> Pendidikan agama Islam setidaknya diberikan di setiap jenjang pendidikan melalui perkuliahan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Luar Biasa*, tt, hlm 2

<sup>2</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 206

atau mata pelajaran untuk membentuk sebuah sikap, memberikan pengetahuan kepada siswa, keterampilan agar mereka dapat mengamalkan apa yang menjadi ajaran agamanya di kehidupan sehari-harinya. Hal ini termaktub pada PP pada pasal 2 bab 1 tahun 2007 No. 55.<sup>3</sup>

Setiap jalur pendidikan, pentingnya pendidikan agama Islam ialah memberikan dan menghasilkan sebuah pengetahuan yang berbarengan dengan pengalaman agar terdapat dan terwujudnya diri pada seseorang tersebut berupa ilmu, ketakwaan dan amal. Dengan kata lain, pendidikan agama mengarah kepada untuk membina siswa untuk menjadi umat serta warga negara yang paham, taat dan melaksanakan ajaran agama dengan lebih baik dan sempurna mungkin agar tercermin sebuah kehidupan yang baik sebagai bekal untuk menggapai sebuah kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat.<sup>4</sup>

Di dunia pendidikan, peran seorang guru begitu penting dalam pembentukan pribadi peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang di anggap tepat dan cocok untuk peserta didiknya. Metode merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran yang akan memudahkan kegiatan belajar mengajar. Dengan metode yang tepat, maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan efektif. Untuk itu sebagai seorang guru dituntut untuk mempunyai kemampuan memilih dan menentukan

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.

<sup>4</sup> Nur Kholipah, Skripsi: *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Kelas III Semester Gasal Di Sdn 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan* (Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Wali Songo, 2009), Hlm. 1

metode-metode pembelajaran agar hasil pembelajaran peserta didik dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Di setiap pembelajaran, sudah sepantasnya berbagai metode pembelajaran dibuat dan digunakan dalam proses belajar-mengajar agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan efisien. Apalagi jika membahas pembelajaran Fiqih yang berkenaan dengan shalat. Tentu tidak hanya pemahaman yang mendalam saja yang diberikan, akan tetapi praktik juga harus dilakukan. Karena jika tanpa adanya praktek langsung, kemungkinan besar akan terdapat banyak kekurangan disana sini. Adapun satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran fiqih yaitu metode demonstrasi.

Metode demonstrasi ialah sebuah metode pembelajaran yang pada saat berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan peragaan yang bertujuan untuk memberikan kejelasan dengan memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana melakukan sesuatu.<sup>5</sup> Metode demonstrasi ini juga untuk menambah giatnya peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga untuk menimbulkan dan memupuk akan rasa tanggung jawab terkait dengan tugas yang diberikan kepada mereka oleh gurunya. Dengan pengamatan langsung yang ada pada metode demonstrasi ini akan membuat peserta didik fokus dan terpusat dengan apa yang didemonstrasikan oleh gurunya, membentuk rasa

---

<sup>5</sup> Sy, Rohana, *Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih* (Sekolah Tinggi Agama Islam, STAIN, 2019), hlm. 2

kemauan untuk belajar. Selain itu juga dapat menghindari kesalahan dalam mengambil sebuah kesimpulan.

Fikih merupakan salah satu bidang studi yang terdapat dalam pendidikan agama yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Hikmatul Amanah. Pembelajaran Fikih begitu penting untuk diajarkan karena materi yang terdapat dalam pembelajaran Fikih menyangkut amaliyah keseharian umat Islam baik di bidang ibadah yang mengatur hubungan antara manusia dan Allah SWT, maupun muamalah yaitu hubungan manusia dengan sesama. Seorang muslim tidak mungkin begitu saja melaksanakan amaliyah ajaran Islam tanpa memahami Fikih terlebih dahulu. Fikih juga penting untuk menjawab persoalan-persoalan baru dalam Islam tanpa harus keluar dari esensinya.

Maksud diajarkannya mata pelajaran fikih ini ialah untuk menghasilkan manusia yang berupaya dan selalu berusaha untuk memperkuat iman serta takwanya kepada sang yang Maha Pencipta dan mengatur isi dunia dan juga memperkuat dan membangun sebuah keharmonisan yang bertujuan untuk membangun martabat bangsa dan negara. Berawal dari hal tersebut diharapkan setiap manusia kuat dalam menghadapi segala macam tantangan dan rintangan yang menghadangnya, perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya dalam lingkup apapun.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penting sekiranya untuk dilakukan penelitian yang mana untuk mengetahui implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih. Dengan begitu, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH MATERI SHALAT DI MTS HIKMATUL AMANAH PACET TAHUN PELAJARAN 2020”

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun yang menjadi fokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih materi shalat di MTs Hikmatul Amanah ?
2. Bagaimana implementasi metode demonstrasi pada Fikih materi shalat di MTs Hikmatul Amanah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah seperti berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan metode demonstrasi yang meliputi:

1. Untuk mengetahui metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih materi shalat di MTs Hikmatul Amanah
2. Untuk menganalisis implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih materi shalat di MTs HikMatul Amanah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah setidaknya dalam kajian ilmiah memberikan kemanfaatan sebagai bentuk upaya peningkatan terhadap mutu

pendidikan. Maka dari itu, akan dijelaskan di bawah ini manfaat dari penelitian ini:

#### 1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah intelektual serta dapat dijadikan sumber informasi atau masukan yang berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi dalam mata pelajaran fikih materi shalat. Seperti yang sudah diterapkan di MTs Hikmatul Amanah dalam meningkatkan pembelajaran fikih dengan menggunakan metode demonstrasi.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi Guru Bidang Studi/Guru Pembimbing

- 1) Memahami bagaimana hasil implementasi metode demonstrasi dalam fikih materi shalat yang dilakukan di madrasah.
- 2) Memberikan evaluasi agar implementasi metode demonstrasi dalam fikih materi shalat bisa lebih efektif sehingga mampu mencetak peserta didik dengan prestasi yang tinggi.

##### b. Bagi Peserta Didik

Bagi Peserta Didik Peserta didik dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran fikih materi shalat di sekolah.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pemberian wacana untuk meningkatkan motivasi kepada guru yang bersangkutan agar memberikan upaya yang lebih agar apa yang menjadi tujuan awal dapat tercapai.

d. Bagi peneliti setelahnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menyelesaikan penelitiannya.

### E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ialah sebuah ringkasan yang dijelaskan secara singkat terkait penelitian terdahulu agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun judul penelitian terdahulu yang peneliti kutip sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Nama/Judul /Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nur Kholis, Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Pelajaran Fikih Materi Shalat Pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Banyubiru Kabupaten Semarang	Membahas metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih materi shalat Metode kualitatif deskriptif	Pelaksanaan metode demonstrasi Pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda	Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih.

NO	Nama/Judul /Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Tahun 2017/2018			
2.	Suandi, Efektifitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih di MTs Assulamy Langko Lingsar-Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016-2017	Membahas metode demonstrasi Pembelajaran Fikih materi shalat Metode kualitatif deskriptif	Di MTs Assulamy Langko Lingsar-Lombok Barat	Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih.
3.	Ahmad Syaifussiddiqin, Efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Paradigma Palembang 2018.	Membahas metode demonstrasi Pembelajaran fiqih	Meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Paradigma Palembang Metode <i>Field Research</i> dengan metode <i>Study Ekspirimen</i>	Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih.
4.	Rohmat Karseno, Penerapan metode demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten	Membahas metode demonstrasi Pembelajaran Fikih Metode deskriptif kualitatif	Penerapan metode demonstrasi Di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas	Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih.

NO	Nama/Judul /Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Banyumas 2015			
5.	Rizqani, Efektifitas Metode Demonstrasi Terhadap Pemahaman Materi Wudhu' di TPA Al-Irsyad Lueng Bata Banda Aceh 2017	Membahas metode demonstrasi	Jenis penelitian PTK  Materi wudhu  Di TPA Al-irsyad Lueng Bata Banda Aceh	Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih.

#### F. Definisi Operasional

##### 1. Metode Demonstrasi

Demonstrasi memiliki arti “mempertunjukkan atau mempertontonkan”.

##### 2. Pembelajaran

Pembelajaran ialah sebuah proses yang mana untuk memberikan pembelajaran kepada siswa agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai.

##### 3. Fikih

Fikih dalam bahasa memiliki arti pandai, paham dan mengerti.

Adapun pengertian fikih secara istilah adalah “faham yang mendalam.”

##### 4. Shalat

Shalat dalam arti bahasa ialah doa sedangkan menurut istilah berarti sebuah ucapan atau perbuatan yang bermulaan dengan takbir dan diakhiri dengan salam.